WELFARE : Journal of Islamic Economics and Finance Volume 4, Edisi 1, Juni 2025
WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

# Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Dengan Ekspektasi *Return* Sebagai Variabel Moderasi

**Mei Awalina[1*], Aliman Syahuri Zein[2], Putri Bunga Meiliana Daulay[3]**
**Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia [1,2,3]**
**Main Author's E-Mail Address / *Correspondent Author: meiawalina7@gmail.com**

***Correspondence: meiawalina7@gmail.com* | Submission Received: 07-05-2025; Revised: 15-06-2025; Accepted: 20-06-2025; Published: 30-06-2025**

## *Abstract*

*Investment is important in supporting the country's economic growth, economic growth is determined by savings and investment. If savings and investment are low, economic growth is also low. This research is motivated by the fact that the number of Foreign Investors (PMA) in Indonesia is always more than the number of Domestic Investors (PMDN). This means that people's interest in investing in Indonesia is still low compared to other countries. In this case, lecturers are considered to meet saving behavior, have knowledge about the importance of investment and money management. However, the reality is that there are still many lecturers who do not have investment and are not even interested in investing. Then, in previous research on investment interest, there were also inconsistencies in results. Thus, the purpose of this study is to find out the factors that affect investment interest with return expectations as a moderation variable. This study uses a quantitative approach with the Structural Equation Model (SEM) Method and the Partial Least Square (PLS) alternative. The data used are primary data obtained from questionnaires. The research population is lecturers of the Faculty of Islamic Economics and Business using a saturated sample of 52 people. The results of this study show that investment knowledge has a positive and significant effect on investment interest. Then, technological advances do not have a significant effect on investment interest. Furthermore, return expectations moderate the influence of investment knowledge on investment interest. Return expectations do not moderate the influence of technological advances on investment interest.*

***Keywords: Interest, Invesment, Technology, Return***

## Abstrak

Investasi merupakan hal penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara, pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tabungan dan investasi. Jika tabungan dan investasi rendah maka pertumbuhan ekonomi juga rendah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Jumlah Penanam Modal Asing (PMA) di Indonesia selalu lebih banyak dibanding dengan Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN). Artinya, minat berinvestasi masyarakat di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Dalam hal ini, dosen dianggap memenuhi perilaku menabung, memiliki pengetahuan tentang pentingnya investasi dan pengelolaan kekuangan. Namun, realitanya masih banyak dosen yang tidak memiliki investasi bahkan tidak berminat untuk berinvestasi. Kemudian, pada penelitian terdahulu tentang minat berinvestasi juga terdapat inkonsistensi hasil. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi dengan ekspektasi *return* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Metode *Struktural Equation Model* (SEM) dan alternatif *Parsial Least Square* (PLS). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner. Populasi penelitian adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan menggunakan sampel jenuh sebanyak 52 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Kemudian, kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Selanjutnya, ekspektasi *return* memoderasi pengaruh pengetahuan investasi



© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

terhadap minat berinvestasi. Ekspektasi *return* tidak memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi.

**Kata Kunci:** Minat, Investasi, Teknologi, *Return*

## INTRODUCTION

Tercatat hingga Januari 2024, jumlah investor yang tercermin dari *single investor identification* (SID) yang tersimpan di Kustodian Sentral Efek Indonesia mencapai 12.326.700. Jumlah ini meningkat sebesar 1,30% dibandingkan dengan jumlah investor di Desember 2023 yang sebanyak 12.168.061 investor. (Indonesia Central Securities Depository, 2024) Namun jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN presentase ini masih dikatakan kecil. Berikut disajikan grafik gambaar pertumbuhan investor di Indonesia:

**Gambar 1 Pertumbuhan Investor di Indonesia**

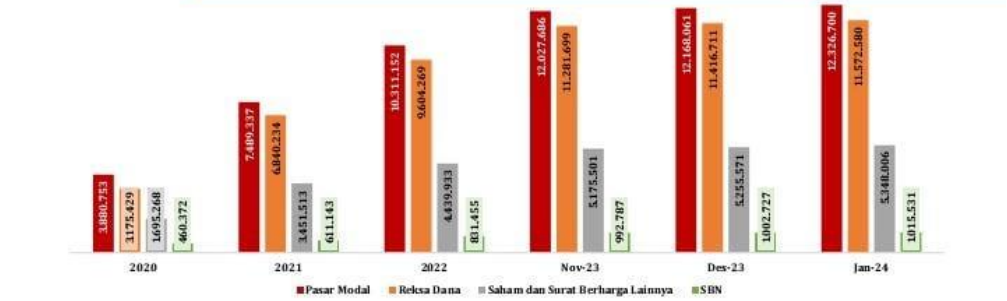


Sumber: KSEI 2024

Dilihat dari gambar 1 pertumbuhan investor di pasar modal terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Namun, jika dilihat dari grafik perkembangan realisasi investasi, jumlah investor asing atau penanam modal asing (PMA) lebih banyak dibanding dengan penanam modal dalam negeri (PMDN). Hal ini dapat dilihat dari gambar 2 berikut ini:

**Gambar 2 Grafik Perkembangan Realisasi Investasi 2020-2023**

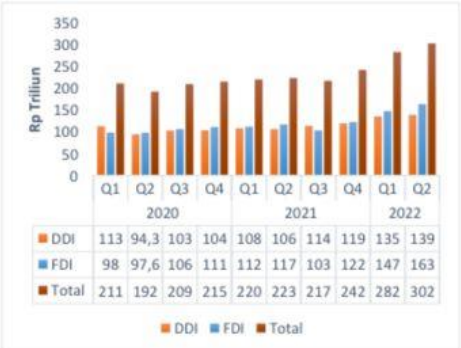


Sumber: Kementrian Investasi/BKPM, 2023

Pada gambar 2 disebutkan, realisasi investasi pada triwulan II/2022 juga mengalami peningkatan. Capaian realisasi investasi pada triwulan II/2022 utamanya didorong oleh



© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

kinerja PMDN yang mencapai Rp 139,0 triliun atau meningkat 30,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, PMA mencapai Rp 163,2 triliun atau meningkat 39,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Artinya sejak tahun 2019 sampai tahun 2022 di setiap triwulan penanaman modal asing selalu lebih tinggi dibandingkan penanaman modal dalam negeri. Hal ini mencerminkan bahwa minat investasi masyarakat Indonesia masih rendah bila dibandingkan dengan negara lain.

Dosen merupakan target yang seharusnya dapat memenuhi perilaku menabung (*saving behaviour*) karena dosen merupakan komponen yang cukup besar dalam masyarakat yang dianggap mumpuni dalam mengelola keuangan. Termasuk perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Namun, masih saja terdapat beberapa dosen yang tidak memiliki investasi bahkan tidak memiliki minat untuk memulai berinvestasi.

Pada hasil pra riset peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Paadangsidimpuan diantaranya menyatakan “sudah mulai berinvestasi sejak menjadi mahasiswa, dimana fokus investasinya secara tradisional seperti investasi emas. Disebutkan pernah berinvestasi saham, tetapi diberhentikan karena sering rugi, akibat kurangnya pengetahuan lebih dalam tentang saham sehingga memutuskan untuk investasi emas dengan alasan lebih aman dan tidak diperlukan pengetahuan khusus untuk itu” (Matondang, 2024). Kemudian diantaranya menyatakan “telah mendapatkan keuntungan dari investasi emas dimana return dari hasil jual emas ini dimanfaatkan untuk memenuhi keinginan religi”. Meskipun demikian, ada juga beberapa dosen yang belum berinvestasi baik investasi emas maupun investasi di pasar modal. Saat ditanyakan alasan mengapa belum berinvestasi pun jawabannya beragam, ada yang menjawab “tidak memulai investasi karena takut dengan resikonya dan lebih memiliki menabung”, (Maisarah, 2024). Selanjutnya “tidak berinvestasi karena merasa penghasilan yang dimiliki belum cukup banyak untuk memulai investasi” (Mutiah & Afandi, 2024).

Selanjutnya terdapat penelitian yang menyatakan secara simultan (bersama-sama) variabel literasi keuangan, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi, memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi (Juwita, 2023). Artinya semakin tinggi kemajuan teknologi maka minat berinvestasi juga meningkat. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang lainnya yang menyebutkan bahwa teknologi tidak memengaruhi keputusan investasi (Rachmawati, *et., al*, 2022).


© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

Namun, meskipun kedua faktor ini berpotensi meningkatkan minat berinvestasi, ada indikasi bahwa faktor-faktor tersebut mungkin memiliki dampak yang berbeda tergantung pada ekspektasi *return* investasi yang diharapkan. Ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Artinya, semakin tinggi *return* atau keuntungan yang diharapkan dari berinvestasi maka akan semakin meningkatkan minat untuk berinvestasi (Fatmawati, 2023). Sehingga ekspektasi *return* dalam investasi, juga memiliki indikasi sebagai variabel moderasi, artinya ekpesktasi *return* dapat memperkuat pengaruh antara pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi dengan minat berinvestasi. Selain memiliki pengetahuan dan menguasai kemajuan teknologi, harapan *return* menjadi salah satu yang dipertimbangan dosen dalam berinvestasi. Dengan adanya inkonsistensi antara hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi maka peneliti merasa penting menempatkan variabel ekspektasi *return* sebagai variabel moderasi. Sebab, *return* dapat menjadi faktor lain yang dapat memperkuat pengaruh minat investasi selain pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi, baik itu memperkuat atau memperlemah.

Mengingat pentingnya investasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara, bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tabungan dan investasi, jika tabungan dan investasi rendah maka pertumbuhan ekonomi juga akan rendah (Yudi, *et.,al*, 2022). Di samping itu pentingnya perencanaan keuangan di masa depan juga harus disusun sejak sekarang, dimana melihat ketidakpastian pertumbuhan ekonomi negara. Dosen yang akan mengalami masa pensiun, sudah seharusnya melirik dan memulai berinvestasi akan tetapi masih terdapat dosen yang belum melakukannya. Jika tidak melakukan perencanaan keuangan pasca pensiun, akan memunculkan kekhawatiran pemenuhan kehidupannya nantinya. Sehingga berdasarkan uraian masalah dan terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait minat berinvestasi dan fenomena-fenomena permasalahan terkait minat berinvestasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menambah vaiarbel ekpektasi *return* sebagai variabel moderasi dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi dengan Variabel Ekspektasi *Return* Sebagai Variabel Moderasi"**

## LITERATURE REVIEW

### *Theory of Planed Behaviour* (TPB)

*Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *theory of Planned Behavior*.


© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

*Theory of planned behavior*, menjelaskan bahwa seseorang dapat bertindak karena berdasarkan niat atau intensi hanya hanya ketika orang tersebut mempunyai kontrol terhadap perilakunya (Icek Ajzen, 2005). Sikap dan norma subjektif bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi keputusan seseorang untuk melakukannya. Persepsi seseorang tentang kontrol yang dapat dilakukan juga didasarkan pada keyakinan mereka tentang kontrol tersebut.

**Gambar 3. *The Theory of Planned Behaviour***

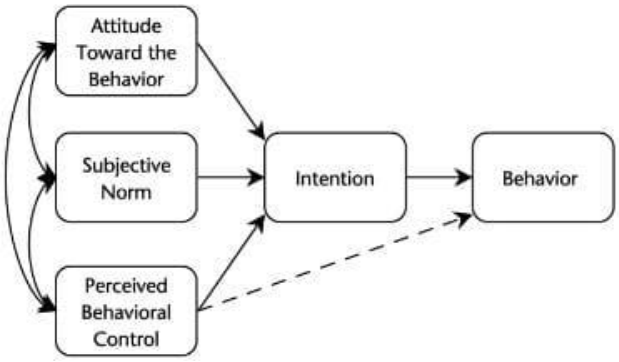


Sumber: Icek Ajzen

Dalam gambar 3 disebutkan sebelum berperilaku terdapat intensi atau niat, yang didalamnya terdapat 3 faktor yaitu *attitude toward the behaviour (behaviour belief), subjective norm(normative belief),* dan *perceived behaviour control (control belief).*

1. *Behavior Beliefs*, yaitu hal-hal yang dipikirkan seseorang tentang suatu perilaku dari perspektif positif dan negatif, serta sikap terhadap suatu perilaku yang cenderung untuk dilakukan dalam bentuk suka ataupun tidak suka.
2. *Normative Beliefs*, yaitu keyakinan seseorang tentang harapan normatif orang lain yang berdampak bagi orang tersebut dan dapat menjadi memotivasi untuk memenuhi harapan tersebut.
3. *Control Beliefs*, yaitu kepercayaan seseorang tentang hal-hal yang dapat mendukung atau menghambatnya dalam berperilaku. Hambatan ini bisa diperoleh dari dalam diri individu tersebut seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman serta dari lingkungan seperti


© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

adanya ketersediaan waktu, dan tersedianya fasilitas.

**Perencanaan Kekayaan dalam Islam**

Allah SWT menganjurkan umatnya untuk selalu merencanakan segala sesuatu dalam hidupnya. Allah telah mengatur segala sendi kehidupan baik ibadah, pendidikan, pemerintahan, begitupun masalah keuangan. Setiap muslim dituntut untuk selalu dapat merencanakannya masa depannya. Setiap umat dianjurkan bahkan wajib untuk dapat memberikan modal pada keturunan yang ditinggalkannya. Muslim diwajibkan tidak meninggalkan keturunan atau anaknya dalam keadaan lemah secara finansial dan lebih buruk lagi meninggalkan hutang. Itulah sebab seorang muslim harus teliti dalam pengelolaan keuangannya.

Seperti firman Allah dalam QS. Yusuf ayat 46-49 yang menceritakan tentang kemarau dan paceklik yang didalamnya terdapat pesan berharga terkait penyimpanan pengelolaan bahan makanan. Dalam penggalan kisah nabi Yusuf ini, diceritakan bahwa pada masa itu masih menjadi suatu kerajaan yang makmur penuh berkah dan kesejahteraan. Namun kedatangan itu terusi ketika sang raja bermimpi seperti yang tersebut dalam ayat tersebut. Bagaimana mungkin 7 ekor sapi gemuk dimakan 7 ekor sapi kurus dan kenapa 7 tangkai gandum yang hijau dilingkupi oleh 7 tangkai yang kering. Kemudian dengan hikmah yang diberikan pada nabi Yusuf a.s diterjemahkan menjadi perintah untuk beternak sapi dan menanam gandum secara insentif selama 7 tahun dan karena ada kemungkinan datangnya masa paceklik atau kekeringan 7 tahun mendatang. Selain itu seluruh kerajaan diminta untuk berhemat dalam menggunakan daging dan gandum.(Ath-Thabari, 2007)

Jadi perencanaan keuangan dalam perspektif Islam adalah suatu aktivitas yang terkait dengan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah. Karena aktivitas ekonomi merupakan salah satu jenis muamalah maka harus sesuai dengan syariah. Perencanaan keuangan yang dimaksud harus sesuai dengan Al-quran dan hadis. Kegiatan ini berjangka panjang sebagai langkah yang lebih baik menuju akhirat. Perencanaan keuangan bukan hanya saja milik suatu instansi besar akan tetapi juga dapat diterapkan dalam skala kecil seperti keluarga dan pribadi sebab keluarga adalah kesatuan ekonomi terkecil (Azis, et.,al, 2024).

1. **Pengertian Minat**

   Minat merupakan suatu perasaan lebih senang dan rasa kebaikan pada suatu aktivitas atau suatu hal dari dorongan diri sendiri atau tanpa seruan orang lain. Minat dapat ditunjukkan dengan partisipasi dalam suatu kegiatan atau dengan memilih


© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

sesuatu yang lebih disukai. Minat adalah tindakan yang didorong oleh suatu tujuan untuk melakukan sesuatu (Anggal et al., 2021).

**2. Pengertian Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Karena itu, perilaku yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak didasarkan pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Syahriyal, 2019).

**3. Pengertian Kemajuan Investasi**

Dalam bahasa Yunani teknologi atau *technologia, techne,* 'kerajinan' dan logika, studi tentang sesuatu, ataupun cabang pengetahuan dari suatu disiplin. Teknologi juga dapat didefinisikan tidak hanya benda-benda yang berguna bagi manusia, seperti mesin tetapi dapat juga mencakup halyang lebih luas, termasuk sistem, metode organisasi, dan teknik (Silalahi & Chairina, 2024). Investor sekarang dapat dengan mudah mengikuti pergerakan saham berkat kemajuan teknologi informasi. Investor juga dapat berbelanja dengan cepat dan nyaman dengan berdagang atau membeli saham secara online. Berdasarkan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi adalah ketika suatu teknologi mengalami perubahan yang melibatkan berbagai inovasi dan informasi baru, yang mengharuskan orang untuk menyesuaikan diri untuk membuat kehidupan lebih mudah (Mahasri, 2019).

Teori yang mengkaji pemanfaatan kemajuan teknologi ialah *Theory Technology Acceptance Model (TAM).* Teori ini memfokuskan pada karakteristik perilaku individual untuk menerima suatu sistem aplikasi maupun teknologi informasi, dengan hubungan pada variabel-variabel yang tersedia (Astari et al., 2023). Ini juga niat perilaku konsumen terhadap teknologi baru yang inovatif. TAM merupakan model penghubung penentu mengapa individu mengadopsi dan menggunakan teknologi informasi. Indikator-indikator kemajuan teknologi dalam teori TAM ini mengembangkan kerangka pemikiran mengenai niat untuk menggunakan teknologi informasi berdasarkan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use).*


© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

**4. Pengertian Ekspektasi *Return***

Untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, seseorang melakukan investasi dengan menginvestasikan sejumlah dana. Keuntungan di masa datang merupakan kompensasi atas waktu dan resiko investasi. Dalam konteks investasi, keuntungan di masa datang mencerminkan harapan yang belum tentu tereliasasi. Oleh karena itu, keuntungan dimasa datang lebih dikenal dengan istilah *return* (Handini & Astawinetu, 2020). Ekspektasi *return* adalah keuntungan yang diharapkan akan diperoleh para investor di masa yang akan datang (Bahri, Nasir, and Eka Astra Susilawaty, 2022).

## METHOD

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka yang yang dapat berhubungan dengan angka-angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu (Khoiri, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner atau angket. Populasi terdiri dari sekumpulan kemungkinan objek penelitian atau dapat dikatakan semua objek sebagai pusat dari penelitian. Sebuah populasi didefinisikan sebagai suatu area di mana individu dan objek memiliki kuantitas bersifat tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan menggunakan sampel jenuh sebanyak 52 orang.

## RESULTS AND DISCUSSION

Pengujian hipotesis data dilihat dari nilai *t-test* melalui metode *bootstrapping* dengan bantuan smarPLS versi 3 dengan nilai signifikansi 0,1 atau 10% dengan ketentuan apabila p-*value* < *0,1* artinya hubungan variabel mempunyai pengaruh signifikan dan jika p-*value* > 0,1 artinya hubungan variabel mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

**Gambar 4 Hasil uji *Bootstrapping***

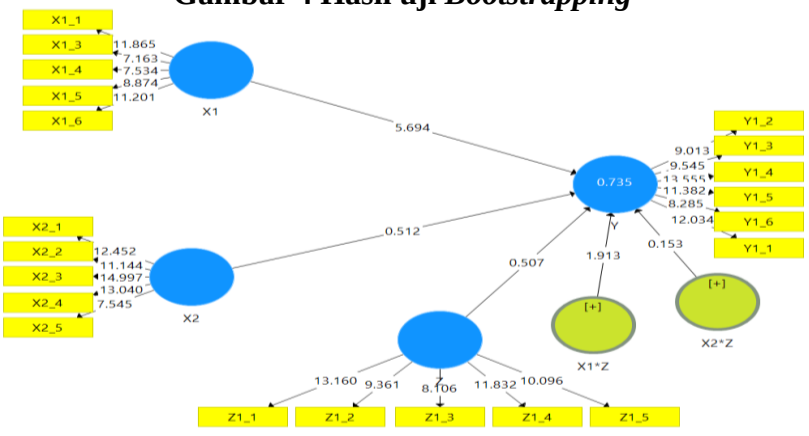



© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

*Sumber: data output smartPLS versi 3 data diolah* (2025)

Prosedur *bootstrapping* digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh antar variabel pada penelitian ini. Prosedur *bootstrapping* menggunakan seluruh sampel asli untuk kemudian dilakukan *resampling*. Dalam metode *resampling bootstrap*, nilai signifikansi yang digunakan *(two-tailed) t-value* 1.65 *significance level 10)*. Hasil uji hipotesis dalam bentuk tabel untuk model uji *bootstrapping* akan ditampilkan pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis**

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (\|O/STDEV\|) | P Values |
|---|---|---|---|---|---|
| X1 -> Y | 0.817 | 0.817 | 0.144 | 5.694 | 0,000 |
| X1*Z -> Y | 0.291 | 0.216 | 0.152 | 1.913 | 0.061 |
| X2 -> Y | 0.071 | 0.041 | 0.138 | 0.512 | 0.611 |
| X2*Z -> Y | -0.014 | -0.017 | 0.089 | 0.153 | 0.879 |
| Z -> Y | 0.07 | 0.082 | 0.138 | 0.507 | 0.615 |

*Sumber: hasil output smartPLS versi 3 data diolah* (2025)

1. **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Berdasarkan hasil penelitian statistik secara parsial variabel independen pengetahuan investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,1 atau p value lebih kecil dari 0,1. Kemudian nilai original sampel 0,817 menunjukkan nilai positif dan signifikan maka kesimpulan $H_{01}$ ditolak dan $H_{a1}$ diterima. Artinya pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Hal ini mendefinisikan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi maka minat dosen berinvestasi juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan teori *the planed of behaviour* yang menyatakan bahwa hal yang memengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak dilakukannya hal tersebut tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif saja, melainkan persepsi seseorang terhadap kontrol yang dapat dilakukan bersumber pada keyakinan terhadap kontrol tersebut. Dimana kontrol diri individu tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman serta dari lingkungan seperti adanya ketersediaan waktu, dan tersedianya fasilitas.


© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

**2. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi**

Berdasarkan hasil penelitian statistik, variabel kemajuan teknologi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kemajuan teknologi (Y) dengan nilai signifikansi 0,611 > 0,1 atau *p-value* > 0,1. Kemudian nilai original sampel 0,071 menunjukkan nilai positif dan tidak signifikan maka kesimpulannya $H_{02}$ diterima dan $H_{a2}$ ditolak artinya kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Hasilnya menunjukkan arah yang positif tetapi tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun arah hubungan menunjukkan bahwa peningkatan kemajuan teknologi cenderung diikuti oleh peningkatan minat berinvestasi, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk disimpulkan sebagai pengaruh yang nyata secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi belum dapat dijadikan sebagai faktor utama yang mendorong minat dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berinvestasi. Hal ini dapat disebabkan karena dalam penelitian ini, investasi yang diteliti tidak dibatasi baik itu investasi *real* maupun investasi keuangan. Sementara, minat dosen selaku responden dalam berinvestasi memiliki beragam jenis investasi, dan tidak semua dosen memiliki minat yang sama terhadap instrumen investasi yang dipilih.

**3. Pengaruh Pengetahuan Investasi dimoderasi Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Berinvestasi**

Dari hasil penelitian statistik variabel moderasi yaitu ekspektasi *return* (Z) memoderasi pengetahuan investasi (X1) terhadap minat berinvestasi (Y). Nilai signifikansi diperoleh 0,061 < 0,1 atau *p-value* < 0,1 kemudian nilai original sampel 0,291 bernilai positif dan signifikan, artinya variabel ekspektasi *return* memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi secara positif dan signifikan. Maka kesimpulannya $H_{03}$ ditolak dan $H_{a3}$ diterima. Artinya variabel ekspektasi *return* memoderasi atau memperkuat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nabila Febriana dan Hwahannus dalam jurnalnya yang berjudul "pengaruh edukasi pasar modal ekspektasi *return* dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa", yang menyatakan ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dalam penelitian ini ekspektasi *return* menjadi faktor pendukung dosen Fakultas


© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berinvestasi, sehingga semakin tinggi ekspektasi *return* maka semakin kuat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi.

**4. Pengaruh Kemajuan dimoderasi Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Berinvestasi**

Dari hasil penelitian statistik variabel moderasi yaitu ekspektasi *return* (Z) tidak memoderasi kemajuan teknologi (X2) terhadap minat berinvestasi (Y). Nilai signifikansi diperoleh 0,879 > 0,1 atau *p-value* > 0,1 kemudian nilai original sampel 0,014 bernilai negatif dan tidak signifikan, artinya variabel ekspektasi *return* tidak mampu memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi secara signifikan. Maka kesimpulannya $H_{04}$ diterima dan $H_{04}$ ditolak. Artinya variabel ekspektasi *return* tidak memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil pada pembahasan dan analisis data mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berinvestasi dengan Ekspektasi *Return* sebagai Variabel Moderasi dengan variabel independen yaitu pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi yang dilakukan oleh peneliti dengan jenis data kuantitatif dengan cara menyebar angket menggunakan metode analisis yang digunakan yaitu, analisis data dengan PLS SEM maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil uji *bootstrappping* pertama menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.
2. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.
3. Ekspektasi *return* berperan memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Ekspektasi *return* tidak berperan memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

## REFERENCE

Ajzen, I. (2005). *Attitude, Personality and Behaviour* (second edi). Open University Press.

Anggal, N., Lio, Z. D., Dalmasius, S., & Almon, L. (2021). *Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*. STKPK Bina Insan Samarinda. https://www.google.co.id/books/edition/Minat_berwirausaha_mahasiswa_Program_Stu/U9lYEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1



© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

WELFARE : JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE
Issn No.2988-201X
journal homepage: http:// jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare

Astari, A. A. E., Yastra, N. Y. K., Giantari, I. G. A. K., & Sukaatmaja, I. putu G. (2023). *Thecnology Accepted Model Theory of Planned Behaviour, dan Fear of Covid-19: Niat Konsumen Menggunakan Dompet Digital* (M. A. Wardana (ed.)). Intelektual Manifes Media.

Ath-Thabari, A. J. M. bin J. (2007). *Tafsir al-Thobari*. 974.

Azis, A., Chandri, Wahyuningsih, N., & Nurhendi, S. (2024). *Teori dan Konsep Pemikiran Ekonomi Islam*. Adanu Abimata. https://www.google.co.id/books/edition/Teori_dan_Konsep_Pemikiran_Ekonomi_Islam/UjIHEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teori+perencanaan+keuangan+islam&pg=PA120&printsec=frontcover

Bahri, Nasir, & Susilawaty, E. A. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Aplikasi*. Unhas Press.

Fatmawati, E., & Kunci, K. (2024). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi ReturnTerhadap Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. *7*(1), 830–836.

Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.

Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor

Juwita, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Sultan Syarif Kasim Riau. In *Jurnal Ekonomi Manajemen*.

Khoiri, N. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam,Model & Pendekatan. *Prosedur Penelitian*, 5–200.

Mahasri, S. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(2), 127–137. http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15673

Ramadhani, R. A., Lubis, T. A., & Fitriaty. (2022). Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Dinamika Manajemen*, *10*(4), 176–182.

Silalahi, P. R., & Chairina. (2023). *Ekonomi Digital Perkembangan Bisnis Digital, Pemasaran digital, Ecommerce, Fintech Berbasis Syariah dan Homoislamicus dalam Perilaku Konsumen*. Merdeka Kreasi.

Sugiyono. (2013). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*. Alfabeta.

Syahriyal, S. (2019). Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknnya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *4*(1), 139–156. https://doi.org/10.24815/jped.v4i1.10930

Yudi Sahala Muda Simatupang, Harahap, D., & Hamid, A. (2022). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2020. *Profetik Jurnal Ekonomi*, *01*, 423–435. http://103.189.235.125/index.php/Profetik/article/view/7412



© 2024 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).